



KANTOR Camat Sukasada yang diratakan tanah, untuk dibangun kantor baru dengan anggaran Rp 3,1 miliar.

Pembangunan Kantor Camat Sukasada Dianggarkan Rp 3,1 Miliar

SINGARAJA, NusaBali

Pembenahan di bidang infrastruktur pemerintahan terus dilakukan Pemerintah Kabupaten Buleleng. Kantor Camat Sukasada, salah satunya kantor yang mendapat giliran untuk diperbaiki. Sesuai dengan perencanaan, Kantor Camat Sukasada, yang beralamat di Jalan Jelantik Gingsir, Kelurahan Sukasada, Buleleng, dibudget anggaran sebesar Rp 3,1 miliar.

Seperti yang terlihat, Jumat (12/6), lokasi Kantor camat, masih rata dengan tanah, dengan beberapa puing-puing bangunan yang masih nampak di atas tanah. Kondisi bangunan yang sudah nampak rapuh dan usang, mengharuskan Kantor Camat Sukasada harus dibangun kembali dari awal. Yang dikerjakan oleh rekanan PT Cahaya Dewata Mandiri, sebagai pemenang tender.

"Proyeknya sudah dimulai tanggal 27 April 2015, selama 180 hari kalender. Rencananya akan dibangun lantai dua untuk mendukung pelayanan kependudukan lebih efektif," ujar Camat Sukasada Dwi Adnyana, Jumat (12/6) kemarin.

Terkait dengan dibangunnya gedung baru, saat ini Kantor Camat Sukasada dipindahkan sementara, kurang lebih 700 meter dari gedung lama ke arah utara, atau di depan SPBU Pertamina Sukasada. Kantor akan kembali ke lokasi lama apabila pembangunan sudah selesai dikerjakan.

Khusus untuk pelayanan dokumen kependudukan, ia pun mengaku telah melakukan koordinasi dengan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, untuk membantu pelayanan selama masa pembangunan kantor. Terutama untuk proses perekaman KTP elektronik yang biasanya dilakukan di masing-masing kecamatan.

"Kami sudah lakukan koordinasi kepada Disdukcapil untuk membantu proses pembuatan dokumen kependudukan, sampai kantor kami selesai, dan beberapa staf kami sejak pembangunan ada yang bertugas disana," kata Dwi.

Sementara, edaran mengenai pemindahan kantor sementara juga telah diimbau kepada masing-masing desa yang berada di bawah naungan Kecamatan Sukasada, agar masyarakat yang ingin mengurus dokumen kependudukan tidak bingung dan kesulitan mencari Kantor Camat. Terhitung sejak hari pertama di bongkar, ia mengatakan belum ada kendala terkait pelayanan administrasi kepada masyarakat. **k23**

Edisi : Sabtu 13 Juni 2015

Hal : 4



• IST
PEDAGANG di Pasar Petang menerima bantuan Diskoperindag Badung. Bantuan yang diberikan kepada 38 pedagang berupa meja aluminium. Pemberian bantuan tersebut dimaksudkan untuk menepis kesan kumuh lapak pedagang yang berjualan di pasar tradisional.

Edisi : Sabtu 13 Juni 2015
Hal : 12



Pemkab Bantu Sarana Dagang kepada 38 Pedagang

MANGUPURA, NusaBali

Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan (Diskoperindag) Kabupaten Badung memberikan sarana untuk berdagang kepada 38 pedagang di Pasar Petang. Bantuan berupa meja aluminium.

Kabid Perdagangan Diskoperindag Badung Ni Made Ayu Sri Kusmini, mengatakan, pemberian sarana dagang merupakan bentuk pembinaan dan pengembangan usaha mikro dan kaki lima. Pemberian bantuan ini untuk mendorong eksistensi pelaku usaha mikro ataupun pedagang kaki lima dalam menyongsong persaingan yang semakin ketat. "Penyerahan

bantuan sarana dagang mikro dan kaki lima dikembangkan mengingat pentingnya peranan usaha mikro sebagai pilar penopang pembangunan ekonomi berbasis kerakyatan," kata Kusmini.

Sarana yang diberikan kepada pedagang adalah 38 buah meja aluminium. Dananya bersumber dari APBD Badung tahun anggaran 2015. Sayangnya, Kusmini enggan menyebutkan berapa nominal anggaran untuk program tersebut.

Dengan bantuan itu pihaknya berharap lapak pedagang yang tak layak dipakai bisa diganti, sehingga dapat mengubah kesan kumuh yang

selama ini terstempel kepada pasar tradisional.

"Diharapkan kesan kumuh dan kotor serta tidak layak pada pedagang mikro dan kaki lima dapat diminimalisir, terutama dalam hal penataan barang dagangan, pengemasan serta kebersihan lokasi," kata Kusmini sembari berharap dengan tampilan yang lebih bagus pasar tradisional lebih menggeliat dan nyaman dikunjungi.

Pemberian bantuan sarana dagang pada Senin (8/6) dihadiri Kepala PD Pasar Badung Ni Made Sutarma, Camat Petang Gusti Ngurah Ariawan serta tokoh-tokoh masyarakat di Kecamatan Petang. **as**

Edisi : Sabtu, 13 Juni 2015

Hal : 12



Tahun Ini, Pusat Beri Jatah 731 Unit Bedah Rumah

SINGARAJA, NusaBali

Buleleng tahun ini kembali mendapatkan jatah bedah rumah dari Kementerian Perumahan Rakyat (Kemenpera) sebanyak 731 unit. Dari data hasil validasi yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kabupaten Buleleng, jumlah tersebut akan dialokasikan untuk lima kecamatan di Kabupaten Buleleng.

"Tahun ini dari Kemenpera kita dapat 731 unit bedah rumah, yang akan disebar-kan ke lima kecamatan yang ada di Buleleng," ujar Kepala Dinas Sosial Buleleng, Drs Gede Komang, Jumat (12/6) kemarin. Ia mengatakan dari jumlah tersebut, yang sudah pasti dilaksanakan sebanyak 639 unit. Sedangkan sisanya saat ini masih diverifikasi ulang.

Menurut Gede Komang, lima kecamatan

yang akan digelontori sejumlah bantuan bedah rumah tersebut, meliputi Kecamatan Banjar, yang meliputi Desa Banjar. Kecamatan Buleleng, meliputi Desa kalibukbuk dan Sari Mekar, Kecamatan Tejakula meliputi Desa Tembok dan Les. Selain juga Kecamatan Kubutambahan, meliputi Desa Tunjung dan Bonthing dan terakhir adalah Kecamatan Sawan yang meliputi Desa Sangsit, Sawan dan Jagaraga.

Pengajuan bantuan bedah rumah kepada Kemenpera berdasarkan hasil pengajuan dan verifikasi data yang dilakukan Dinas Sosial melalui desa-desa yang mengajukan usulan. Masing-masing penerima bedah rumah, akan menerima nominal masing-masing sebesar Rp 30 juta, untuk pembangunan baru (PB).

Sementara dengan bantuan bedah rumah yang terus dialokasikan untuk Buleleng setiap tahunnya, diharapkan dapat menjawab permasalahan kemiskinan yang ada di Buleleng. Gede Komang pun mengaku sangat optimis dapat mensukseskan penuntasan bedah rumah sebanyak 4000 bedah rumah yang dirancang sejak tahun lalu.

"Mudah-mudahan dengan alokasi tetap yang diberikan oleh pemerintah pusat, walaupun jumlahnya tidak sama setiap tahunnya, dapat membantu Buleleng dalam hal mengatasi kemiskinan dan memberikan bantuan kepada KK Kurang mampu untuk dapat memiliki rumah yang layak huni," harap dia. Selain itu juga, Pemkab tahun ini tengah menunggu program bedah rumah dari Pemprov Bali, melalui program Bali Mandara. **k23**



Drs Gede Komang

• NUSABALILIK

Edisi : Sabtu, 13 Juni 2015

Hal : 4